



KR-Surya Adi Lesmana

**MASJID DI ATAS PASIR:** Sejumlah wisatawan berfoto di depan Masjid Al Amin Syariah Mandiri atau yang populer disebut Masjid di Atas Pasir Dusun Kinahrejo Umbulharjo Cangkringan Sleman, Jumat (16/10). Meski masa pandemi Covid-19, masjid yang dibangun Bank Syariah Mandiri ini tetap dibuka untuk umum agar wisatawan terfasilitasi ibadahnya saat mereka bertamasya. Jelang 10 tahun erupsi Gunung Merapi 26 Oktober mendatang, wisatawan antusias mengunjungi petilasan Mbah Maridjan meskipun masih dalam situasi pandemi.

## 114 Usaha Jasa Pariwisata Terverifikasi Prokes

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 173 permohonan verifikasi usaha jasa pariwisata telah diterima Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman melalui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman. Namun dari jumlah tersebut belum semua permohonan diberikan rekomendasi. Saat ini, masih ada 59 usaha jasa dan destinasi wisata yang masih dalam proses verifikasi. Menurut Kepala Dispar Sleman Sudarningsih, rekomendasi yang telah diberikan melalui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 sebanyak 16 destinasi pariwisata dan 98 usaha jasa pariwisata. Setiap destinasi dan usaha jasa pariwisata harus mendapatkan rekomendasi dari gugus tugas. Kebijakan ini agar bisa memastikan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang dilakukan di usaha jasa atau destinasi wisata.

"Saat adaptasi kebiasaan baru saat

ini, menjadi instrumen kelayakan dari operasional usaha jasa pariwisata maupun destinasi pariwisata," katanya kepada KR, Senin (19/10).

Sudarningsih menyatakan, diperlukan konsistensi agar prokes benar-benar diterapkan. Selain itu untuk mewujudkan pariwisata yang aman dari Covid-19 memang diperlukan kerja sama berbagai pihak. Selain pengelola yang wajib menyediakan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19, penunjang juga harus disiplin dalam menerapkan prokes.

"Jika nantinya terjadi pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 37.1 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19," beber Sudarningsih. (Aha)-d

## ANTISIPASI AMBLESNYA SELOKAN MATARAM BBWSSO - Pemkab 'Worktour' di Sejumlah Titik

**SLEMAN (KR)** - Amblesnya saluran irigasi di Selokan Mataram mendapat perhatian serius dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) dan Pemkab Sleman. Kedua pemangku kepentingan ini sepakat untuk melakukan *worktour* di sejumlah titik jalur Selokan Mataram untuk mengantisipasi kejadian serupa.

"Penyebab permasalahan kebocoran saluran air Selokan Mataram di wilayah Padukuhan Mayangan Gamping ini juga masih terus kami dalam. Mengingat adanya kebocoran ini juga berdampak cukup besar bagi para petani yang memanfaatkan saluran air tersebut untuk laha pertaniannya," ungkap Kepala Bidang Pelaksana Jaringan Pemanfaatan air BBWSSO Suyanto didampingi Sekda Sleman Harga Kiswaya usai menggelar rapat koordinasi dengan Pemkab Sleman di Ruang Rapat Bupati Sleman, Senin (19/10).

Menurut Suyanto, sejak adanya

masalah kebocoran saluran air di Selokan Mataram, BBWSSO menutup saluran air Selokan Mataram untuk dilakukan perbaikan selama tujuh hari ke depan. "Setelah adanya informasi dari masyarakat (ambles) pada hari Rabu lalu, BBWSSO bersama Pemkab Sleman sepakat untuk turun bersama. Secara teknis selama empat hari sudah selesai. Namun secara fungsi kita menindaklanjuti, menjamin kualitas dan fungsi konstruksi selama seminggu dari selesainya perbaikan. Dan ditargetkan pekan depan atau Senin (26/10) aliran Selokan Mataram bisa normal lagi," jelasnya.

Ditambahkan Suyanto, selain dipakai oleh masyarakat di sektor pertanian, BBWSSO juga menilai Selokan Mataram memiliki nilai sejarah. Sehingga diharapkan Selokan Mataram dengan panjang 30,2 km tidak menjadi sumber masalah, namun dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

Sementara Sekda Harda Kiswaya menegaskan, Pemkab Sleman akan terus melakukan koordinasi lebih dalam terkait permasalahan tersebut. "Ke depan akan kami dalam terkait bagaimana langkah-langkah antisipasi agar tidak terjadi hal serupa (ambles) di titik-titik lainnya. Selain itu juga akan kami dalam mengenai pemanfaatan saluran air Selokan Mataram ini yang awalnya untuk pertanian. Jika nanti akan dimanfaatkan juga untuk perikanan, perlu ada sistem atau manajemennya. Jadi perlu kita diskusikan lebih dalam," ungkapnya. (Has)-d

## Tahun 2021, PAD Ditarget Rp 703,85 M

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Sri Purnomo, Senin (19/10) menyampaikan nota keuangan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) APBD 2021. Ditargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2021 sekitar 703,85 miliar. Sedangkan untuk defisit diperkirakan sekitar Rp 150,41 miliar.

"Dalam APBD 2021, pendapatan daerah sekitar Rp 2,693 triliun. Kemudian belanja daerah sekitar Rp 2,844 triliun sehingga nanti kemungkinan terjadi defisit Rp 150,41 miliar," kata Bupati saat menyampaikan nota keuangan di Lantai 3 Setda Sleman.

Dikatakan, untuk pendapatan daerah tersebut PAD ditargetkan sekitar Rp



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Bupati menyerahkan nota keuangan ke Ketua DPRD Kabupaten Sleman.**

703,85 miliar, pendapatan transfer Rp 1,983 triliun dan pendapatan daerah yang sah sekitar Rp 6,65 miliar. Sedangkan untuk belanja dari belanja operasi Rp 2,135 miliar, belanja modal Rp 414,54 miliar, belanja tidak terduga Rp 18,23 miliar dan

belanja transfer Rp 276,56 miliar. "Rancangan APBD 2021 berdasarkan asumsi-asumsi yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 2,71 persen, tingkat inflasi 3,5 persen. Kemudian tingkat kemiskinan 6,01 persen dan tingkat pengangguran 5,99 persen,"

terangnya. Untuk alokasi pendidikan direncanakan sekitar 28,58 persen atau sudah melebihi dari syarat minimal 20 persen. Alokasi anggaran untuk kesehatan sekitar 11,67 persen dan sudah melebihi syarat minimal 10 persen. Sedangkan alokasi dana desa direncanakan 11,70 persen dari penerimaan dana alokasi umum dan bagi hasil.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta mengatakan, setelah penyampaian nota keuangan ini, nanti akan ditindaklanjuti dengan pandangan umum fraksi. Ditargetkan pertengahan November 2020, Rancangan APBD 2021 sudah ditetapkan. (Sni)-d



## BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SLEMAN



## POSKO DEKONTAMINASI KABUPATEN SLEMAN

**PENYEBARAN** Corona Virus Disease (COVID)-19 hingga saat ini telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan dan kehidupan masyarakat yang berlangsung secara global. Upaya pemerintah dalam surveilans, pencegahan, pengobatan, dan penanganan lainnya sudah dan akan dilakukan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Kebijakan tersebut dilaksanakan oleh seluruh jajaran pemerintah dari pusat hingga ke desa, termasuk oleh Pemerintah Kabupaten Sleman.

Upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam rangka penanganan COVID-19, Bupati Sleman membentuk Gugus Tugas COVID-19 sejak 19 Maret 2020 dengan tugas untuk :

- Melaksanakan penanganan COVID-19 dan dampak ikutannya
- Melaksanakan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran COVID-19 di Kabupaten Sleman
- Meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional
- Melaksanakan pencegahan,

deteksi, dan respon terhadap COVID-19

Gugus Tugas COVID-19 mempunyai berbagai bidang ketugasan, yaitu: kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, operasional, komunikasi dan informasi. Adapun kegiatan di Bidang Operasional dilaksanakan oleh BPBD, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, TNI, POLRI, Kecamatan dan Desa serta didukung oleh relawan.

Salah satu kegiatan Bidang Operasional adalah mendirikan Posko Dekontaminasi, yang memberikan pelayanan berupa :



- Dekontaminasi area suspect COVID-19, area shelter COVID-19, area rapid test, dan area yang terduga

terpapar COVID-19

- Dekontaminasi armada dan personil didalam armada. Kebanyakan armada yang didekontaminasi, digunakan oleh tim relawan/tim medis untuk mengangkut ODP, PDP, OTG, Positif COVID-19, dan jenazah infeksius. Dekontaminasi armada ini awal mulanya hanya dikhususkan untuk angkutan shelter COVID-19, namun pada perkembangannya, semua

layanan medis di area Sleman dan Yogyakarta bagian utara, menggunakan Posko Dekontaminasi Sleman

- Pemakaman protokol COVID-19, dengan mekanisme pemakaman atas perintah dari COVID-19 Call Centre, tidak atas laporan personal.
- Penyemprotan limbah medis RDT dan k6 limbah APD

Posko Dekontaminasi yang diperkuat 64 personil yang

terbagi menjadi 4 tim masing-masing 16 personil dengan rincian 8 anggota pemakaman, 6 anggota dekontaminasi, 1 pengendali posko, dan 1 admin. Sampai pertengahan Oktober 2020, Posko Dekontaminasi telah melakukan pelayanan pemakaman terhadap 109 jenazah, dekontaminasi armada sebanyak 1.036 armada dan dekontaminasi petugas sebanyak 2.476 personil.

Pelayanan Posko Dekontaminasi sesuai alur urutannya sebagai berikut: petugas dengan APD lengkap didekontaminasi, limbah medis APD didekontaminasi (1 jam didekontaminasi), petugas mandi dan masuk ruang ganti, petugas menjalani masa istirahat 2 jam dan mendapat pelayanan extra poding, lalu dicek suhu dan tensi normal. Setelah itu petugas dapat melanjutkan perjalanan pulang ke wilayah kerja masing-masing.

Selain memberikan pelayanan di atas, posko yang terletak di area parkir Dinas Pehubungan Kabupaten Sleman ini juga melakukan penyemprotan disinfektan di berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial, transportasi publik, pusat kegiatan keagamaan, dan pusat perbelanjaan. Pemberian informasi edukatif juga disampaikan kepada masyarakat agar dapat melakukan disinfektan secara mandiri guna mencegah penularan virus di lingkungannya.\*\*\*



CALL CENTRE  
POSKO DEKONTAMINASI  
**0812-1573-5886**

### CITA MAS JAJAR

Cuci Tangan Pakai Sabun   Memakai Masker   Jaga Jarak Minimal 1,5m